

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

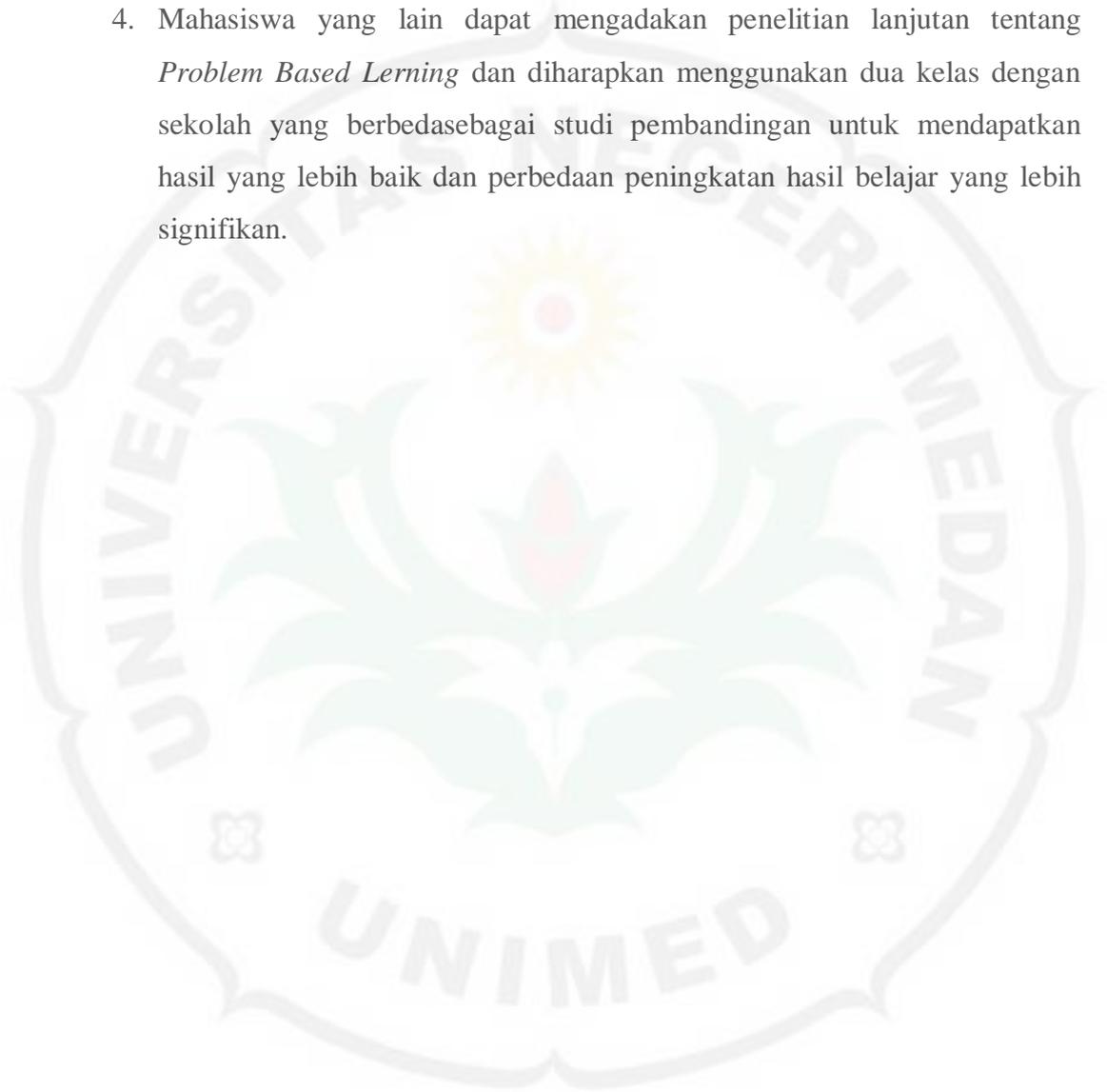
1. Hasil belajar kimia siswa yang di ajar menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada hasil belajar kimia siswa yang di ajar dengan pembelajaran konvensional. Pada kelas Eksperimen 1 terjadi peningkatan hasil belajar 78,28% sedangkan pada kelas Eksperimen 2 peningkatan yang terjadi lebih rendah yaitu 64,75%.
2. Pencapaian psikomotorik siswa pada kelas eksperimen 1 menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen 2. Dimana untuk kelas eksperimen 1 sendiri diperoleh rata-rata nilai afektif siswa adalah 89,70 sementara kelas kontrol 80,39. Sedangkan untuk capaian nilai afektif siswa siswa kelas eksperimen 1 dipertemuan 1 adalah 64,16 dan dipertemuan 2 adalah 84,93 sedangkan kelas eksperimen 2 yang hanya dilihat dari pertemuan 2 nilai yang diperoleh adalah 77,45

#### 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka penulis menyarankan hal-hal berikut

1. Adanya pengembangan dan tindak lanjut dalam pengembangan inovasi pembelajaran kimia pada materi-materi kimia lainnya.
2. Bagi guru dan calon guru, menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mempermudah pencapaian tujuan instruksional dan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran kimia.
3. Perlunya para guru dan calon guru memanfaatkan kemajuan teknologi untuk melihat perkembangan yang terjadi guna meningkatkan kreativitas dalam mendesain pembelajaran.

4. Mahasiswa yang lain dapat mengadakan penelitian lanjutan tentang *Problem Based Learning* dan diharapkan menggunakan dua kelas dengan sekolah yang berbedasebagai studi perbandingan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan perbedaan peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY